

BAB1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ekonomi yang semakin pesat dewasa ini menyebabkan persaingan pasar semakin ketat. Persaingan yang ketat ini memicu setiap perusahaan untuk melakukan beberapa terobosan dalam usaha persaingan terhadap perusahaan lainnya. Banyak perusahaan yang melihat bahwa tingkat dari kepuasan kerja para karyawan merupakan faktor yang menentukan dalam keberlangsungan perusahaan. Melihat hal itu kita dapat mengetahui bahwa kepuasan kerja dari para karyawan sangat penting bagi perusahaan.

Karyawan merupakan sumber daya manusia yang penting dalam sebuah organisasi atau perusahaan yang bertindak sebagai perencanaan, pelaksanaan, dan pengendali yang selalu berperan aktif dalam mewujudkan suatu tujuan organisasi. Karyawan dalam hal ini sebagai penunjang tercapainya tujuan organisasi yang memiliki pikiran, perasaan, dan keinginan tentunya memengaruhi sikap terhadap pekerjaan yang dilimpahkan atau dibebankan.

Hamali, (2018:203) mengungkapkan kepuasan kerja merupakan hasil dari tenaga kerja yang berkaitan dengan motivasi kerja. Seorang individu akan merasa puas atau tidak puas terhadap pekerjaannya, dan hal ini merupakan suatu yang bersifat pribadi, yaitu bergantung pada cara individu tersebut mempersepsikan adanya kesesuaian atau pertentangan antara keinginan-keinginannya dan hasil dari keluarannya. Hasibuan (2001) mendefinisikan kepuasan kerja adalah sikap emosional yang menyenangkan dan mencintai pekerjaannya. Kepuasan kerja bagi

seorang karyawan baik itu sebagai pimpinan maupun hanya pelaksana laksana bensin pada kendaraan bermotor, sebab kendaraan tanpa bensin tidak akan mampu berjalan dengan lancar. Robbins dan Judge (2017), menyatakan kepuasan kerja merupakan sebuah perasaan positif terhadap pekerjaan yang dihasilkan dari evaluasi atas karakteristik-karakteristiknya.

Sutrisno, (2017:88) menyatakan disiplin kerja dapat dilihat sebagai sesuatu yang besar manfaatnya, baik bagi kepentingan organisasi maupun bagi para karyawan. Bagi organisasi adanya disiplin kerja akan menjamin terpeliharanya tata tertib dan kelancaran pelaksanaan tugas, sehingga diperoleh hasil yang optimal. Adapun bagi karyawan akan diperoleh suasana kerja yang menyenangkan sehingga akan menambah semangat kerja dalam melaksanakan pekerjaannya. Dengan demikian, karyawan dapat melaksanakan tugasnya dengan penuh kesadaran serta dapat mengembangkan tenaga dan pikirannya semaksimal mungkin demi terwujudnya tujuan organisasi. Afandi (2018:12) mendeskripsikan disiplin kerja adalah suatu alat yang digunakan para manajer untuk mengubah suatu perilaku serta sebagai suatu upaya untuk meningkatkan kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku. Disiplin yang baik mencerminkan besarnya tanggung jawab seseorang terhadap tugas-tugas yang diberikan kepadanya.

Kepuasan kerja karyawan tidak hanya dipengaruhi oleh disiplin kerja karyawan perusahaan saja, tetapi juga dipengaruhi oleh motivasi kerja dari manager dan rekan kerja. Motivasi juga merupakan keberhasilan suatu organisasi sangat dipengaruhi oleh faktor anggota-anggotanya dalam melakukan fungsinya masing-masing. Faktor yang sangat berpengaruh terhadap kualitas kerja dari anggota

organisasi adalah komitmen organisasi yang dimiliki. Batasan tersebut memperlihatkan kepada karyawan bahwa setiap gerak individu sadar atau tidak pasti memiliki motivasi Djatmiko, (2005). Burhanudin, (2009) dalam Rusni, (2020) menyatakan motivasi kerja adalah sesuatu yang dapat menimbulkan semangat dan dorongan untuk bekerja. Motivasi dapat bersumber dari internal maupun eksternal. Pada saat perusahaan mengharapkan karyawan untuk memiliki motivasi yang tinggi dalam bekerja sehingga mampu mencapai tujuan perusahaan, yakni peningkatan kinerja perusahaan, atau keuntungan perusahaan, dan lain sebagainya, maka pada saat yang sama, perusahaan harus memperhatikan kompensasi bagi karyawannya.

Salah satu perusahaan yang bernama PT Cocoa Land Bali, merupakan perusahaan bergerak di bidang kakao, seperti menjual cokelat batangan dan produk makanan berbasis kakao lainnya. Lokasinya yang berada di jalan raya Denpasar-Bedugul memberikan keunggulan tersendiri, karena kawasan Bedugul terkenal dengan kondisi alam yang mendukung budidaya tanaman kakao. Perusahaan ini juga berperan dalam mendukung perekonomian lokal dengan melibatkan petani kakao dan sangat membantu para petani kakao setempat dengan cara petani bisa menjual hasil kebunnya ke PT Cocoa Land Bali, dan diolah oleh PT Cocoa Land Bali menjadi sebuah produk-produk yang dipasarkan ke pasar yang lebih luas, baik secara domestik maupun internasional. Cocoa Land Bali yang berlokasi di Baturiti Bedugul menawarkan sejumlah keunggulan yang menarik bagi konsumen. Salah satu keunggulannya adalah pengalaman wisata edukasi, di mana pengunjung dapat belajar tentang proses pembuatan cokelat dari awal hingga akhir, mulai dari pembibitan kakao hingga produksi produk cokelat siap konsumsi. Pengunjung juga dapat melihat langsung proses pengolahan cokelat di fasilitas yang sudah ada di PT

Cocoa Land Bali, yang memberikan nilai tambah edukatif bagi wisatawan dan konsumen.

Cocoa Land Bali juga menyediakan berbagai produk cokelat berkualitas tinggi dengan beragam varian rasa, yang diolah dari biji kakao asli Bali. Produk-produk ini dibuat dengan standar internasional, memastikan kualitas rasa dan keaslian bahan baku. Lokasi strategis PT Cocoa Land Bali di di jalan raya Denpasar Bedugul, yang dikenal dengan suasana alamnya yang sejuk dan hijau, juga memberikan pengalaman yang menyenangkan bagi para pengunjung, menjadikan kunjungan ke Cocoa Land Bali lebih dari sekadar berbelanja, tetapi juga sebuah perjalanan wisata yang unik dan menarik.

Cocoa Land Bali tidak hanya berperan sebagai pusat wisata edukasi tentang pengolahan cokelat, tetapi juga aktif dalam menjual berbagai produk cokelat berkualitas tinggi yang telah dikenal luas oleh para pengunjung dan konsumen. Perusahaan ini menawarkan beragam produk yang menarik, mulai dari cokelat batangan dengan berbagai rasa, bubuk cokelat untuk minuman yang kaya rasa, hingga olahan cokelat unik lainnya, seperti *praline* dan *truffle* yang menggoda selera. Semua produk tersebut dibuat dari biji kakao pilihan yang diambil dari kebun kakao lokal di Bali, menjamin keaslian, kesegaran, dan kualitas bahan baku yang digunakan. Keberagaman produk yang ditawarkan oleh Cocoa Land Bali tidak hanya memenuhi selera konsumen yang berbeda-beda, tetapi juga mencerminkan inovasi dalam pengolahan cokelat. Selain fokus pada rasa, Cocoa Land Bali juga memperhatikan aspek kemasan produk, dengan menyediakan kemasan yang menarik dan ramah lingkungan. Ini tidak hanya membuat produk lebih menarik bagi

konsumen, tetapi juga menunjukkan komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan lingkungan.

Kepuasan kerja karyawan PT Cocoa Land Bali masih belum dikatakan optimal. Banyak karyawan merasa bahwa pekerjaan yang dilakukan belum sepenuhnya memuaskan, terutama terkait kepuasan terhadap gaji juga masih menjadi perhatian. Meski perusahaan telah berupaya menciptakan lingkungan kerja positif dan memberikan motivasi non-finansial, gaji yang dianggap kurang memadai berdampak pada semangat dan kinerja karyawan, serta menimbulkan rasa kurang dihargai. Selain itu, kepuasan karyawan terhadap kesempatan promosi atau pengembangan karir belum sepenuhnya terpenuhi, ini dapat dilihat dari beberapa karyawan merasakan bahwa peluang untuk naik jabatan atau berkembang secara profesional masih terbatas. Ini dapat menimbulkan perasaan kurangnya apresiasi atas upaya dan kontribusi karyawan. Selain gaji dan kesempatan promosi, kepuasan terhadap rekan kerja memiliki peran yang signifikan dalam menciptakan suasana kerja yang nyaman dan produktif. Ini karena hubungan antar rekan kerja yang baik dapat mendorong kerjasama, komunikasi yang efektif, serta dukungan emosional di tempat kerja.

Namun, berdasarkan hasil kuesioner awal di PT Cocoa Land Bali, tingkat kepuasan karyawan terhadap rekan kerja masih belum mencapai standar yang diharapkan atau bisa dikatakan cukup rendah. Beberapa karyawan mengungkapkan adanya kurangnya komunikasi yang terbuka, serta minimnya rasa saling percaya dan dukungan di antara karyawan. Berdasarkan penjelasan sebelumnya untuk dapat melihat bagaimana kondisi sebenarnya mengenai kepuasan kerja karyawan pada PT Cocoa Land Bali yaitu dilakukan *pra-survaey* dengan menyebarkan kuesioner awal,

yang terdiri dari indikator mengenai kepuasan kerja, Robbins (2008) yaitu kepuasan terhadap pekerjaan itu sendiri (Y_1) kepuasan terhadap gaji (Y_2) kepuasan terhadap kesempatan atau promosi (Y_3) kepuasan terhadap rekan kerja (Y_4) kepada 10 responden. Pada lampiran satu dapat dilihat bahwa kondisi kepuasan kerja karyawan pada PT Cocoa Land Bali secara keseluruhan belum sesuai dengan yang diharapkan hal ini dapat dilihat banyaknya karyawan yang memberikan kecenderungan jawaban tidak. Berdasarkan data yang terlihat di lampiran 1, dapat terlihat pada indikator (Y_2), (Y_3) dan (Y_4) dimana karyawan di PT Cocoa Land Bali merasa bila gaji, kesempatan promosi dan rekan kerja yang diberikan oleh PT Cocoa Land Bali merupakan salah satu faktor yang dapat memberikan kepuasan kerja bagi karyawan pada PT Cocoa Land Bali,

Kepuasan kerja karyawan pada dasarnya dapat dipengaruhi oleh disiplin kerja dan motivasi kerja hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi. dkk (2023) bahwa disiplin kerja dan motivasi kerja secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan

Kedisiplinan karyawan di PT Cocoa Land Bali telah berjalan dengan cukup baik dan menjadi salah satu pilar penting dalam keberhasilan operasional perusahaan. Ini terlihat dari kepatuhan karyawan dalam menjalankan peraturan atau prosedur kerja yang telah ditetapkan, terutama yang berkaitan dengan kebersihan dan keamanan dalam berkerja. Kedisiplinan dalam hal kebersihan sangat krusial di industri pengolahan makanan, dan para karyawan Cocoa Land Bali tampaknya sadar betul akan pentingnya menjaga standar kebersihan untuk menghasilkan produk yang higienis dan aman bagi konsumen. Selain itu karyawan PT Cocoa Land Bali menunjukkan kedisiplinan yang tinggi dalam mematuhi jam kerja, terlihat dari

kebiasaan karyawan yang selalu datang tepat waktu sesuai dengan jadwal yang ditetapkan perusahaan. Sebagai contoh, ketika jam kerja dimulai pukul 08.00 pagi, para karyawan sudah tiba di lokasi lebih awal, untuk mempersiapkan diri untuk memulai aktivitas tanpa keterlambatan sedikit pun. Untuk melihat bagaimana kondisi sebenarnya mengenai disiplin kerja pada PT Cocoa Land Bali dilakukan kembali *pra-survey* kepada 10 responden dengan menggunakan indikator dari disiplin kerja Rivai (2005) yaitu, kehadiran ($X_{1.2}$) ketaatan pada peraturan kerja ($X_{1.2}$) ketaatan pada standar kerja ($X_{1.3}$) bekerja etis ($X_{1.4}$). Pada lampiran 2, menunjukan bahwa penelitian responden terhadap disiplin kerja karyawan dikategorikan kedalam kategori tinggi. Selain melakukan wawancara terhadap karyawan disini juga melakukan wawancara terhadap manajer pada PT Cocoa Land Bali bawasanya karyawan PT Cocoa Land Bali memang betul kedisiplinanya menjalani sebuah pekerjaan yang dilakukan itu memang sudah di bilang cukup disiplin yang dikatakan oleh manajer pada PT Cocoa Land Bali.

Selain kedisiplinan kerja karyawan motivasi kerja karyawan di PT Cocoa Land Bali juga bisa dikatakan sudah cukup baik, dapat dilihat dari karyawan PT Cocoa Land Bali menunjukkan dedikasi dan kerja keras sepenuhnya dalam menjalani setiap tugas yang menjadi tanggung jawab. Ini terlihat dari komitmen karyawan dalam menjaga kualitas kerja, mulai dari mematuhi standar kebersihan dan keamanan dalam proses produksi coklat, hingga memastikan setiap produk yang dihasilkan memenuhi ekspektasi perusahaan dan pelanggan. Selain itu karyawan PT Cocoa Land Bali menunjukkan tingkat ketekunan yang tinggi dalam menjalankan setiap tugas yang diberikan. karyawan melaksanakan pekerjaan dengan penuh dedikasi, rajin, dan sungguh-sungguh untuk memastikan hasil yang

terbaik. Ketekunan ini tercermin dalam perhatian terhadap detail selama proses produksi coklat, memastikan setiap produk memiliki kualitas unggul. Selain itu, dalam melayani pengunjung, karyawan selalu berusaha memberikan pelayanan yang ramah dan profesional. Budaya kerja yang mendukung serta semangat tim yang solid menjadi pondasi kuat bagi para karyawan untuk terus berkomitmen pada tanggung jawab. Untuk melihat bagaimana kondisi sebenarnya mengenai disiplin kerja pada PT Cocoa Land Bali dilakukan kembali *pra-survey* kepada 10 responden dengan menggunakan indikator dari motivasi kerja Mangkunegara (2017:111) yaitu, kerja keras (X_{2.1}) orientasi tugas atau sasaran (X_{2.2}) usaha untuk maju (X_{2.3}) ketekunan (X_{2.4}). Pada lampiran 3, menunjukan bahwa penelitian responden terhadap disiplin kerja karyawan dikategorikan kedalam kategori tinggi.

Berdasarkan deskripsi di atas dapat dilihat bahwa ada beberapa karyawan yang mempunyai kepuasan kerja yang masih dikatakan belum optimal. Padahal karyawan Cocoa Land Bali dalam disiplin kerja dan motivasi kerja karyawan sudah cukup baik. Luturlean (2025) menyatakan disiplin kerja dan motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja. Maka ini bertentangan dengan fakta yang terjadi di lapangan khususnya di PT Cocoa Land Bali. Selain dengan adanya kesenjangan antara teori yang dikemukakan oleh Nisa (2023) menunjukan hasil bahwa disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan. Penelitian ini (2022) membuktikan bahwa motivasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja. Namun, hasil penelitian berbeda ditunjukkan oleh Tamba (2023) membuktikan bahwa motivasi kerja tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan. Penelitian Sampurna, (2024) membuktikan bahwa disiplin kerja berpengaruh

negatif dan signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan. Ketidakkonsistenan hasil-hasil penelitian ini menunjukkan perlunya kajian lebih lanjut untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi kepuasan kerja karyawan. Berdasarkan kesenjangan antara teori dengan fakta yang terjadi di lapangan dan inkonsistensi hasil penelitian maka perlu dilakukan penelitian untuk menguji **“Pengaruh Disiplin Kerja dan Motivasi Kerja terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pada PT Cocoa Land Bali”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang ada sebagai berikut.

1. Pengaruh disiplin kerja dan motivasi kerja terhadap kepuasan kerja karyawan pada PT Cocoa Land Bali
2. Berapa besar faktor disiplin dan motivasi kerja berpengaruh terhadap kepuasan kerja baik secara simultan maupun parsial
3. Mengetahui faktor manakah dari motivasi dan disiplin kerja yang berpengaruh lebih besar terhadap kepuasan kerja.
4. Adanya *research gap* dari penelitian-penelitian sebelumnya yang menunjukan ketidakkonsistenan hasil penelitian

1.3 Pembahasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas maka permasalahan dalam penelitian ini membatasi untuk mengungkap variabel pengaruh disiplin kerja dan motivasi kerja terhap kepuasan kerja karyawan PT Cocoa Land Bali

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah sesuai dengan latar belakang diatas dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Apakah disiplin kerja dan motivasi kerja berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan PT Cocoa Land Bali
2. Apakah disiplin kerja berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan PT Cocoa Land Bali ?
3. Apakah motivasi kerja berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan PT Cocoa Land Bali ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji hal-hal sebagai berikut.

1. Pengaruh disiplin kerja dan motivasi kerja terhadap kepuasan kerja karyawan PT Cocoa Land Bali?
2. Pengaruh disiplin kerja terhadap kepuasan kerja karyawan PT Cocoa Land Bali?
3. Pengaruh motivasi kerja terhadap kepuasan kerja karyawan PT Cocoa Land bali?

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, yakni manfaat teoritis dan praktis. Secara rinci manfaat hasil penelitian sebagai berikut

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengembangan ilmu pengetahuan di bidang manajemen sumber daya manusia yang berkaitan dengan pengaruh disiplin kerja dan motivasi kerja terhadap kepuasan kerja karyawan.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh pihak PT Cocoa Land Bali. Sebagai tambahan informasi dan pertimbangan atau masukan untuk menentukan kebijakan mengenai disiplin kerja dan motivasi kerja dalam meningkatkan kepuasan kerja karyawan.

